



## Edukasi dan Pendampingan Anak Usia Sekolah Dasar dan Menengah di Tengah Pandemi Covid-19

Laxmi Zahara\*, Kertanah, Khaerus Syahidi, Baiq Aryani Novianti, dan Fartina

Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA),

Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia

[laxmizahara3@yahoo.com](mailto:laxmizahara3@yahoo.com)

**Abstrak:** Pandemi COVID-19 sangat berdampak pada kehidupan masyarakat dunia khususnya dalam hal kesehatan dan pendidikan. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya kesehatan oleh masyarakat di desa serta kurang optimalnya pembelajaran di sekolah membuat anak-anak usia sekolah dasar dan menengah menghabiskan waktu liburnya dengan banyak bermain tanpa menjaga jarak di masa pandemi. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengurangi kebebasan berinteraksi dan mengoptimalkan pembelajaran anak usia sekolah dasar dan menengah di tengah masa pandemi dengan mengedukasi serta pendampingan pada masyarakat dusun Ketapang desa Menceh. Peserta pada kegiatan ini adalah peserta didik dari tingkat TK (30 orang), SD (50 orang) dan SMP (75 orang). Edukasi kesehatan dilakukan melalui program Posyandu, cuci tangan dan penyuluhan protokol kesehatan sedangkan pendampingan proses belajar-mengajar dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar, mengajar TPQ dan pelatihan seperti pembuatan bros dan menggambar. Edukasi tentang kesehatan memberikan pengetahuan arti pentingnya menjaga jarak, kebersihan khususnya di saat pandemi. Bagaimanapun, kegiatan pendampingan pembelajaran dapat memberikan motivasi pentingnya pendidikan saat ini dan masa yang akan datang. Dengan memberikan edukasi tentang kesehatan dan pendampingan dalam pembelajaran kepada masyarakat bisa memahami tentang menjaga kebersihan, menjaga jarak dan juga dapat dijadikan motivasi untuk terus belajar meskipun terkendala khususnya di era pandemi ini.

**Kata Kunci:** Covid-19; Edukasi dan Pendampingan; Usia sekolah Dasar dan Menengah

**Abstract:** COVID-19 influences the life of the population worldwide, especially in health and education aspects. Lack of awareness of the meaning of health and the importance of education makes primary and secondary school ages of children spend their time playing without keeping social distancing in this pandemic era. This community service aims to minimize social interaction and optimize their learning during this pandemic by providing education and accompaniment at Ketapang, Menceh village. Education of health was carried out through Posyandu, hand washing and health education programs, while accompaniment program was done by tutoring, teaching TPQ and skill training like drawing, make a brooch. Educating them about health gave them the knowledge of social distancing and hygiene crucial during the pandemic. However, the Accompaniment of education is also essential to motivate motivation that education is essential today, but it is also for the future. By giving education in health and accompaniment in a lesson, they understood that keeping hygiene and social distancing motivated them to continue learning although constrained, especially for this pandemic situation.

**Keywords:** Covid-19, Education dan Accompaniment, Primary and Secondary School

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received :** 25 Maret 2021 **Accepted :** 4 Januari 2022 **Published :** 30 Maret 2022

**DOI :** <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.3172>

This is open access article under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Zahara, L., Kertanah, Syahidi, K., Novianti, B.A., & Fartina. (2022). Edukasi dan Pendampingan Anak Usia Sekolah Dasar dan Menengah Di Tengah Pandemi Covid-19. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 39-45.

## PENDAHULUAN

Keadaan dunia khususnya Indonesia saat ini membuat masyarakat menjadi risau dan panik karena pandemi *Covid-19*. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan (Pane, 2020). Virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (M. D. C. Pane, 2020). Kondisi seperti ini pemerintah memberlakukan bekerja dari rumah (*work from home*), selain itu juga untuk PAUD, anak-anak sekolah baik sekolah dasar dan menengah juga diberikan libur panjang masuk sekolah yang belajarnya diganti dengan pembelajaran melalui jaringan (daring). Tentunya ada perubahan dalam pola pembelajaran saat Pandemi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hewi dan Asnawati pada anak PAUD yaitu pembelajaran di rumah dibantu oleh orang tua untuk memahamkan anak mengenai edukasi pola hidup sehat dalam mencegah penyebaran Covid-19 (Hewi & Asnawati, 2020).

Anak – anak usia sekolah dasar dan menengah yang diberikan libur panjang tidak masuk sekolah hanya belajar lewat jaringan (daring) tidak dihiraukan oleh sebagian dari mereka terutama yang tinggal di desa seperti di dusun Ketapang desa Menceh. Mereka berinteraksi secara bebas dengan teman-temannya tanpa menyadari keadaan sebenarnya yang membahayakan mereka jika tidak menjaga protokol kesehatan seperti tidak mencuci tangan tidak menjaga jarak, serta tidak menggunakan masker. Pencegahan untuk anak sekolah

dasar dapat diatasi dengan cara penekanan dan pengawasan ketat (Siregar, 2020). Dalam hal menjaga kesehatan, masyarakat di dusun Ketapang desa Menceh juga masih kurang memperhatikan dari segi pendidikan, terlihat dari tingkat keefektifan dalam belajar anak-anak usia sekolah dasar dan menengah khususnya secara daring masih belum optimal. Hal ini dikarenakan mereka terkendala oleh beberapa aspek, salah satunya kondisi sinyal terutama di daerah pedusunan seperti dusun Ketapang sehingga kemampuan menerima dan mengakses pelajaran menjadi tidak maksimal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mastura dan Santria, yaitu minimnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dan pengeluaran yang cukup besar menjadi kendala proses pembelajaran berlangsung selama masa Pandemi (Mastura & Santaria, 2020). Efektivitas dalam belajar ini membuat anak-anak usia sekolah dasar maupun menengah menjadi malas belajar dan banyak menggunakan waktu mereka dengan bermain yang kurang bermanfaat. Dengan permasalahan-permasalahan yang ada ini perlu dilakukan edukasi dan pendampingan kepada mereka melalui pengabdian masyarakat (PKM) untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan, meningkatkan keterampilan dan kreativitas serta meningkatkan kualitas belajar anak-anak usia sekolah dasar dan menengah di masa pandemi. (Syahidi et al., 2019)

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dilakukan di dusun Ketapang desa Menceh kecamatan Sakra Timur sekitar tiga bulan dari bulan juli sampai

bulan september 2020. Dusun Ketapang desa Menceh merupakan kawasan yang masih kurang sadarnya akan aturan dan protokol kesehatan, kurang sadarnya akan kebersihan lingkungan serta Pendidikan. Peserta dalam PKM merupakan warga dusun Ketapang desa Menceh yang meliputi anak – anak usia sekolah dan menengah yang dimana mereka masih duduk di bangku sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah pertama (SMP) serta para orang tua. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini yaitu mengedukasi dan mendampingi masyarakat secara langsung. Adapun langkah–langkah yang dilakukan diilustrasikan dengan diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alur Kegiatan PKM

**Observasi:** kegiatan ini dilakukan untuk mencari tahu situasi masyarakat dan lingkungan dusun Ketapang khususnya dalam hal kebersihan, kesehatan dan pendidikan. **Persiapan:** kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan akomodasi, perlengkapan dan program kerja yang dilakukan di lokasi dusun Ketapang. **Lapangan:** Implementasi

program–program yang sudah disusun seperti acara pembukaan, pemberian edukasi tentang protokol kesehatan, mengajar anak–anak, memberikan pelatihan pendampingan kepada masyarakat di dusun Ketapang. **Selesai:** Penutupan dan menyusun laporan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengabdian ke pada masyarakat sebagai salah satu bagian dari tri darma perguruan tinggi serta dapat memberikan sumbangsih ide, pikiran dan solusi terhadap permasalahan saat ini yaitu pandemi *COVID-19*. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan kurang lebih sekitar tiga bulan yang berlokasi di dusun Ketapang desa Menceh. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan dalam bidang Pendidikan dan Kesehatan. Kedua bidang ini merupakan hal yang krusial pada saat pandemi ini. Kesehatan dan Pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan mengingat masih kurangnya kesadaran masyarakat dengan kesehatan dan kurang optimalnya pembelajaran saat ini. Adapun program–program yang telah dilakukan pada kegiatan PKM ini dapat dijelaskan lebih detail sebagai berikut.

### a. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan telah dilakukan beberapa program antara lain:

#### 1) Kegiatan posyandu

Kegiatan posyandu sasarannya pada bayi, balita dan lansia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi posyandu sebagai pos Kesehatan balita dusun Ketapang desa Menceh dan menunjang Kesehatan bayi, balita dan lansia dengan memberikan makanan tambahan. Berikut disajikan

Gambar 2 Berupa Kegiatan pemberian Vitamin pada Bayi.



Gambar 2 Pemberian Vitamin pada Bayi

## 2) Kegiatan cuci tangan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi pentingnya kebersihan dan Kesehatan terutama pada saat pandemi untuk warga sekitar dusun Ketapang desa Menceh. Pengabdian ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh Rofiasari memberikan informasi teknik cuci tangan yang benar dan waktu cuci tangan yang baik. Perbedaannya pengabdian yang dilakukan oleh Rofiasari dilakukan hanya pada anak usia Sekolah Dasar saja, namun pada pengabdian ini edukasi dilakukan pada masyarakat (Rofiasari et al., 2020). Pengabdian lain dilakukan oleh Yuhana yaitu meningkatkan kebiasaan cuci tangan pada anak usia PAUD Desa Bulakrejo Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun (Yuhanna & Mumtahanah, 2019). Berikut disajikan Gambar 3 yaitu kegiatan edukasi yang dilakukan pada masyarakat desa Menceh Sakra Timur mengenai cara mencuci tangan yang benar.



Gambar 3 Edukasi cuci tangan

- ## 3) Penyuluhan protokol Kesehatan
- Kegiatan penyuluhan ini menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga protokol Kesehatan di masa pandemi *COVID-19*, kegiatan ini disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4 Pemasangan Pamphlet Protokol Kesehatan

## b. Bidang Pendidikan

Dalam bidang Pendidikan telah dilaksanakan beberapa program sebagai berikut.

### 1) Kegiatan Bimbingan Belajar

Adapun tujuan kegiatan bimbingan belajar ini untuk meningkatkan Pendidikan di masa pandemic dan meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya ilmu Pendidikan. Kegiatan ini sasarannya pada anak usia sekolah dasar dan menengah (5 -16 tahun). Kegiatan mengajar ini disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5 Kegiatan Mengajar

## 2) Mengajar TPQ

Mengajar TPQ untuk menghidupkan Kembali fungsi mushola dan masjid sebagai tempat informasi dan ilmu Pendidikan serta meningkatkan kesadaran pentingnya ilmu agama kepada masyarakat. Pengabdian ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh karena sama-sama mengajar mengaji. Perbedaannya pada PKM ini sasaran dari kegiatan ini pada anak usia sekolah dasar dan menengah. Sedangkan pada Pengabdian yang dilakukan oleh sasarannya adalah orang dewasa yang belum bisa mengaji dengan metode Kamaly (Fadhilah, 2019). Kegiatan mengajar mengaji disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6 Mengajar Ngaji

## 3) Pelatihan Dasar Keterampilan

Kegiatan ini memberikan pelatihan dasar untuk meningkatkan kreativitas anak sejak dini dan menanamkan keahlian khusus pada anak-anak, seperti

pembuatan bros, gantungan kunci serta menggambar. Pengabdian ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh Wilhalminah yaitu mengajarkan keterampilan dasar, perbedaannya pada pengabdian ini yang diberi pelatihan adalah anak usia sekolah dasar sedangkan pada pengabdian yang dilakukan Wilhalminah yaitu keterampilan mengoperasikan laptop dan kamera DSLR pada anak tunawisma (Wilhalminah A., Rahman, 2017). Kegiatan ini membuat bros dan hasil kerajinan disajikan pada Gambar 7.



(a)



(b)

Gambar 7 (a) Kegiatan Membuat Bros  
(b) Hasil Kerajinan

Kegiatan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat dusun Ketapang desa Menceh berjalan dengan lancar. Program-program bidang Kesehatan seperti kegiatan posyandu, penyuluhan cuci tangan dan protokol Kesehatan berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan posyandu masyarakat dapat terkoordinir kesehatannya. Penyuluhan kegiatan cuci tangan dengan sabun masyarakat dapat

memahami bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta memahami manfaat dari mencuci tangan. Selain itu, dengan adanya kegiatan penyuluhan protokol Kesehatan masyarakat lebih memerhatikan dan mengingat tentang pentingnya penggunaan protokol Kesehatan saat era pandemi ini. Seperti hasil PkM (Jamaluddin *et al.*, 2020) hasil edukasi warga Desa Saliong dapat mempraktekkan pola hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan baik dan benar, cara menggunakan masker (mengetahui jenis masker sekali pakai dan jenis masker cuci ulang), menghindari kontak langsung dengan warga lain, mematuhi protokol kesehatan, menerapkan pola dan perilaku hidup sehat di masyarakat dengan mengkonsumsi makanan sehat yang bergizi, berolah raga secara rutin, secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di Pusat Layanan Kesehatan terdekat. Kegiatan program yang dilaksanakan dalam bidang Pendidikan seperti bimbingan belajar, mengajar TPQ dan pelatihan keterampilan berjalan dengan baik dan lancar. Bimbingan belajar dilaksanakan tiga hari selama seminggu yaitu senin, rabu dan jum'at. Secara jangka pendek program ini dapat meningkatkan semangat belajar anak dan membantu anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah sedangkan untuk jangka Panjang dapat menanamkan semangat dan giat belajar dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan bimbingan belajar TPQ dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu. Dengan adanya kegiatan mengajar TPQ ini, anak-anak lebih memahami mahroj dalam pembacaan Al-Qur'an. Selain memberikan pengajaran juga diberikan pelatihan keterampilan. Pelatihan keterampilan mengajarkan kepada anak-anak tentang keterampilan seperti membuat bros, gantungan kunci dari bahan *fannel* tali ukur dan kerang serta kegiatan menggambar untuk

melatih keterampilan anak khususnya dalam mengeluarkan jiwa seninya. Kegiatan pelatihan ini diadakan setiap hari kamis dan sabtu. Dengan adanya kreativitas, anak – anak terlatih dalam mengembangkan keterampilannya. Pengabdian yang dilakukan sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa prodi Manajemen Universitas Pamulang, dengan memberikan edukasi pola hidup sehat di Karyawan Kelurahan Pamulang Barat Tangerang Selatan. Kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak serta menjauh dari kerumunan) merupakan cara terbaik yang dapat diterapkan untuk menghentikan rantai penyebaran COVID-19 (Kolili, 2021). Pengabdian serupa dilakukan oleh Jayanti, yaitu mengedukasi masyarakat Puskesmas Pasar Ambon Bandar Lampung, dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona (Jayanti *et al.*, 2021).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Setelah kegiatan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat dilakukan dapat menyadari masyarakat khususnya anak usia sekolah dasar dan menengah di dusun Ketapang desa Menceh arti pentingnya menjaga Kesehatan dan ilmu Pendidikan. Mereka sudah mulai sering menggunakan protokol Kesehatan saat bepergian dan mencuci tangan setelah beraktivitas. Selain itu, anak-anak sudah mulai antusias dalam belajar serta memulai memanfaatkan teknologi seperti *handphone* (HP) untuk kegiatan belajar-mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Fadhilah, R. N. dan A. (2019). *PkM Pemula UMI "Program Kembali Mengaji dengan Menggunakan Metode Kamaly"*–Fakultas Agama

- Islam*. Fai.Umi.Ac.Id.
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi pendidik anak usia dini era covid-19 dalam menumbuhkan kemampuan berfikir logis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10.
- Jayanti, A. D., Utami, D., Anggraeni, S., Izzudin, A., & Hadiarto, R. (2021). Pencegahan dan edukasi covid-19 di wilayah puskesmas pasar ambon. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(1), 188–194. <https://doi.org/10.33024/JKPM.V4I1.3680>
- Kolili, I. (2021). *PKM Mahasiswa, tema "Penerapan Protokol Kesehatan Di Era Pandemi Covid – 19" – Prodi Manajemen*. <Http://Manajemen.Unpam.Ac.Id>.
- Mastura, M., & Santaria, R. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap proses pengajaran bagi guru dan siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 634.
- Pane, C. D. . (2020). Virus Corona (COVID-19). *18 April*.
- Pane, M. D. C. (2020). *Virus Corona (COVID-19)-Gejala, penyebab dan mengobati-Alodokter*. Aladokter.
- Rofiasari, L., Noprianty, R., Yusita, I., Mulyani, Y., & Suryanah, A. (2020). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(4), 197–204.
- Syahidi, K., Zahara, L., & Ariandani, N. (2019). Pendekatan scientific approach dalam mengembangkan alat praktikum ipa terintegrasi lingkungan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru ipa. *Kappa Journal*, 3(2), 148–155. <https://doi.org/10.29408/kpj.v3i2.1638>
- Wilhalminah A., Rahman, U. dan M. (2017). Pengaruh keterampilan komunikasi terhadap perkembangan moral siswa pada mata pelajaran. *Biotek*, 5(2), 37–52.
- Yuhanna, W. L., & Mumtahanah, M. (2019). Upaya meningkatkan kebiasaan mencuci tangan melalui hand washing dance pada siswa paud al abror desa bulakrejo kabupaten madiun. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i1.1178>